

**1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.**

**PERKEMBANGAN INFLASI DAN HARGA TRIWULAN IV TAHUN 2024**

1. Perkembangan Inflasi Daerah dan atau Perkembangan Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Penting, Barang Lainnya dan Jasa serta Risiko ke Depan

Jawaban :

[https://drive.google.com/file/d/1HAYppCCKK3hjOXDaaX\\_s4l3HG6Wj81eo/view?usp=sharing](https://drive.google.com/file/d/1HAYppCCKK3hjOXDaaX_s4l3HG6Wj81eo/view?usp=sharing)

1. Tren Inflasi di Kabupaten Lebak selama triwulan IV fluktuatif, sebagai berikut :

- a. Oktober 2024 Inflasi 1,79% (YoY) dengan IHK 106,01 , 0,04 % (MtM) dan 0,35 % (YtD);
- b. November 2024 Inflasi 1,29 % (YoY) dengan IHK 105,98 , 0,03 % (MtM) dan 0,32 % (YtD)
- c. Desember 2024 Inflasi 1,20 % (YoY) dengan IHK 106,91 , 0,88 % (MtM) dan 1,20 % (YtD)

2. Komoditi Penyumbang inflasi selama triwulan IV dengan andil terbesar yaitu :

- a. Oktober 2024

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 2,43 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,10 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,46 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,92 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,01 persen; kelompok transportasi sebesar -0,43 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar -0,47 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 5,77 persen; kelompok pendidikan sebesar 2,67 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,03 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 5,61 persen.

- b. November 2024

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,45 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,02 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,45 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,75 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,01 persen; kelompok transportasi sebesar -0,48 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar -1,00 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 5,77 persen; kelompok pendidikan sebesar 2,67 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,19 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 4,73 persen.

- c. Desember 2024

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,81 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,91 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,45 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar -2,8 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,61 persen; kelompok transportasi sebesar -0,45 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar -1,00 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 5,77 persen; kelompok pendidikan sebesar 2,67 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,68 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 4,48 persen.

3. Perkembangan harga komoditas yang menyebabkan inflasi diantaranya :
- Cabai Merah Kriting rata-rata harganya antara Rp. 30.577 - Rp.71.692
  - Cabai Merah Besar rata-rata harganya antara Rp. 37.273 - Rp.64.909
  - Cabai Rawit Hijau rata-rata harganya antara Rp. 37.273 - Rp. 56.616
  - Cabai Rawit Merah rata-rata harganya antara Rp.45.500 - Rp.76.426
  - Cabai Rawit rata-rata harganya antara Rp. 37.273 - Rp. 64.909
  - Daging Ayam Ras rata-rata harganya antara Rp. 27.000 - Rp..31.000
  - Bawang Merah rata-rata harganya antara Rp. 29.000 - Rp.38.585
  - Bawang Merah rata-rata harganya antara Rp. 39.923 - Rp.42.308

**DAFTAR ISIAN HARGA RATA-RATA BEBERAPA BAHAN POKOK  
PANGAN DAN  
BARANG STRATEGIS DI KABUPATEN LEBAK  
BULAN OKTOBER SD DESEMBER 2024**

No	Nama Bahan Pokok dan Jenisnya	Satuan	Okt	Nov	Des
1	2	3	5	6	7
1	Beras Ir Kw I	Kg	13,162	13,238	13,569
2	Beras Ir Kw II	Kg	12,346	12,438	12,600
3	Beras Ir Kw IV	Kg	11,323	11,508	11,531
4	Gula Pasir Lokal	Kg	17,923	17,885	17,846
5	Minyak Goreng Kemasan Premium	Liter	19,000	19,000	19,462
6	Minyak Goreng Tanpa Merk	Liter	16,423	17,077	17,692
7	Daging Sapi Murni	Kg	143,333	142,917	141,250
8	Daging Ayam Broiler	Kg	37,923	38,308	38,692

9	Telur Ayam Broiler	Kg	27,038	27,000	31,077
10	Jagung Pipilan Kering	Kg	10,500	10,500	10,500
11	Segi Tiga Biru (Kw Medium)	Kg	13,154	13,154	13,154
12	Kacang Kedelai Eks Import	Kg	16,273	16,273	16,182
13	Kacang Kedelai Lokal	Kg	14,000	14,000	14,000
14	Cabe Merah Keriting	Kg	30,577	28,385	71,692
15	Cabe Merah Besar	Kg	37,273	34,455	64,909
16	Cabe Rawit Hijau	Kg	32,808	26,231	56,615
17	Cabe Rawit Merah	Kg	45,500	37,615	76,462
18	Bawang Merah	Kg	29,000	38,308	38,585
21	Bawang Putih	Kg	39,923	41,231	42,308

4. Resiko ke depan yang dapat terjadi yaitu peningkatan inflasi secara tahunan dikarenakan :

- a. Kebijakan Pemerintah Pusat
- b. Dinamika harga Komoditas Internasional seperti CPO dan Minyak Mentah Dunia
- c. Kondisi cuaca yang mendukung produktivitas komoditas hortikultura

## 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

2. Identifikasi Permasalahan Pengendalian Inflasi di daerah

Jawaban :

[https://drive.google.com/file/d/1HAYppCCKK3hjOXDaaX\\_s4l3HG6Wj81eo/view?usp=sharing](https://drive.google.com/file/d/1HAYppCCKK3hjOXDaaX_s4l3HG6Wj81eo/view?usp=sharing)

- 1 Pemberlakuan Kebijakan Pemerintah Pusat diantaranya :

- a. Peningkatan Harga LPG Non Subsidi
- b. Peningkatan Harga BBM Non Subsidi
- c. Peningkatan Harga CPO dan Minyak Mentah Dunia

- 2 Harus tetap menjaga ketersediaan dan Harga beras mengingat beras mempunyai bobot yang paling tinggi dalam perhitungan inflasi di Kabupaten Lebak:

- 3 Untuk pengembangan produk tanaman di Kabupaten Lebak cenderung sulit padahal secara demplot telah berhasil:

## 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

3. Pelaksanaan Kebijakan  
Pengendalian Inflasi di Daerah

Jawaban :

[https://drive.google.com/file/d/1HAYppCCKK3hjOXDaaX\\_s4l3HG6Wj81eo/view?usp=sharing](https://drive.google.com/file/d/1HAYppCCKK3hjOXDaaX_s4l3HG6Wj81eo/view?usp=sharing)

- a. Melakukan Studitiru Ke Kab.Tasikmalaya dalamrangka Capacity Buliding
- b. Melakukan Pemantauan harga dilakukan setiap hari Senin dan Kamis
- c. Melakukan sidak ketersediaan dan harga dalam menghadapi Nataru
- d. Gerakan Pangan Murah di alun alun
- e. Pembuatan Sk Pupuk Bersubsidi dan Penagawasn Pupuk
- f. Pengoptimalan Pasar Tani
- g. Pengembangan Usaha PD.Lebak Niaga dalam Bidang Pangan
- i. Gerakan Menanam
- i. membuat Perda Larangan Alih Fungsi Lahan

4. **Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.**

4. Evaluasi Kebijakan Pengendalian  
Inflasi di Daerah

Jawaban :

[https://drive.google.com/file/d/1HAYppCCKK3hjOXDaaX\\_s4l3HG6Wj81eo/view?usp=sharing](https://drive.google.com/file/d/1HAYppCCKK3hjOXDaaX_s4l3HG6Wj81eo/view?usp=sharing)

- a. Melakukan monitoring ketersediaan dan stabilitas harga barang pokok dan penting secara berkelanjutan
- b. Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Lebak
- c. Agar Melakukan Kerjasama Antar Daerah (KAD)
- d. Melakukan penyempurnaan Roadmap Pengendalian Inflasi Daerah
- e. Menginventarisasi Program/Kegiatan/Sub Kegiatan yang mendukung Pengendalian Inflasi Daerah

5. **Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.**

5. Rekomendasi Kebijakan  
Pengendalian Inflasi di Daerah

Jawaban :

[https://drive.google.com/file/d/1HAYppCCKK3hjOXDaaX\\_s4l3HG6Wj81eo/view?usp=sharing](https://drive.google.com/file/d/1HAYppCCKK3hjOXDaaX_s4l3HG6Wj81eo/view?usp=sharing)

Pemerintah pusat dan daerah agar tetap menjaga stabilitas harga dan ketersediaan pasokan barang pokok dan penting seperti Beras, Bawang Merah, Cabai Merah, Minyak Goreng serta LPG dan BBM